

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP HUBUNGAN
PERENCANAAN PAJAK, PROFITABILITAS, DAN BEBAN PAJAK TANGGUHAN
TERHADAP MANAJEMEN LABA (STUDI PADA PERUSAHAAN *FOOD AND
BEVERAGE* YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019)**

Erin Yuniar*, Maslichah, Dwiyani Sudaryanti*****

Universitas Islam Malang

E-mail: erinyuniar999@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to see whether there is an effect of managerial ownership on tax planning, profitability and deferred tax expense on earnings management. The population of this research is food and beverage companies listed on the IDX in 2017-2019. The sampling technique used purposive sampling and found 15 companies that match the criteria. The data analysis method used is multiple linear regression analysis and moderated regression analysis. The results of deferred research show that managerial owners are not able to moderate the relationship between tax planning, profitability, and deferred tax expense on earnings management.

Keywords : *Managerial Ownership, Tax Planning, Profitability, Deferred Tax Expense, Earnings Management*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan di dalam perusahaan disusun pihak manajemen bermaksud memberikan informasi mengenai kinerja keuangan, posisi keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi (PSAK, 2017:1). Pedoman penyusunan laporan keuangan perusahaan yang ada di Indonesia menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), sedangkan pedoman untuk kepentingan pajak menggunakan Peraturan Perpajakan.

Manajemen laba merupakan tindakan yang menyesuaikan laba sesuai dengan harapan pihak tertentu, khususnya manajemen perusahaan (Fahmi, 2014 dalam Baraja *et al.*, 2019). Setiap kegiatan dalam manajemen laba mengandung berbagai tujuan dan arti di dalamnya, yaitu dengan adanya tingkat keuntungan atau laba yang didapatkan oleh perusahaan menjadikan suatu dorongan perusahaan untuk melakukan penghematan dalam pengeluaran pengenaan pajak, dorongan ini merupakan dorongan yang paling nyata yang akan dilakukan oleh perusahaan demi memperoleh keuntungan yang maksimal.

Fenomena mengenai manajemen laba pada saat ini menjadi sebuah fenomena yang sering terjadi disuatu perusahaan, sebagaimana masalah yang terjadi pada PT. AISA yang mengatakan bahwa adanya tindakan penggelembungan dana setelah terjadi penggerebekan kepada PT. IBU (Indo Beras Unggul) yang mengumpulkan beras petani yang disubsidi oleh pemerintah dengan pengemasan ulang dalam bentuk beras premium. Hasil laporan investigasi berbasis fakta oleh PT. Ernst & Young Indonesia (EY) terhadap manajemen baru PT. Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk pada tanggal 12 Maret 2019, dengan perkiraan penggelembungan disebabkan pada akun piutang usaha (*account receivable*), aset tetap dan persediaan PT. AISA yang mana menemukan bukti bahwa direksi terdahulu melakukan penggelembungan dana sebesar Rp. 4.000.000.000.000 dan ditemukan dugaan penggelembungan pendapatan sebesar Rp. 662.000.000.000 serta penggelembungan lainnya sebesar Rp. 329.000.000.000 pada EBITDA (*Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization* / laba sebelum bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi) entitas bisnis makanan dari emiten tersebut. Sumber: www.cnbcindonesia.com.

Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya permasalahan pada manajemen laba disuatu perusahaan yaitu adanya pertentangan kepentingan antara pemerintah, pemilik perusahaan dan manajemen. Permasalahan yang terjadi karena perbedaan kepentingan antar perusahaan (agen) serta pemerintah (*principal*) mengakibatkan entitas melakukan manajemen laba untuk membuat rendah biaya pengeluaran pajak.

Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi akan memiliki kemampuan yang tinggi dalam menghasilkan laba, dengan begitu maka akan berdampak pada jumlah kompensasi dan bonus yang akan mereka terima. Menurut Ilya (2006) menyatakan pada saat laba dijadikan acuan dalam penyerahan kompensasi dan komisi maka bisa menciptakan dorongan kepada manajer dalam mengatur data laporan keuangan, kemudian membuat kompensasi atau komisi yang diharapkan dapat diterima manajemen.

Aspek yang bisa memberikan pengaruh kepada manajemen laba ialah pajak tangguhan. “Beban pajak tangguhan adalah beban yang timbul akibat adanya perbedaan temporer merupakan laba akuntansi (laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dengan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak)” (Harnanto, 2013:115). Perusahaan melakukan penundaan pajak bermaksud untuk mengurangi pendapatan yang dilaporkan. Penundaan pajak bisa dilakukan dengan cara menunda pendapatan serta mempercepat biaya sebagai upaya menghemat pajak supaya beban pajak tangguhan bisa memberikan pengaruh manajemen laba melalui motivasi dari penghematan pajak (Lubis dan Suryani, 2018).

Catherine (2013) dalam Khuwailid and Hidayat (2017) menyatakan bahwa kepemilikan manajerial (*managerial ownership*) adalah kepemilikan saham milik manajemen yang aktif berperan dalam membuat keputusan. Suatu keadaan dimana seorang manajer dapat bertindak dalam pengambilan keputusan dikarenakan manajer tidak hanya bertindak sebagai pihak manajemen akan tetapi manajer juga bertindak sebagai pemilik perusahaan karena memiliki saham di dalam perusahaan tersebut.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah antara lain :

1. Apakah ada pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba ?
2. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba ?
3. Apakah ada pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba ?
4. Apakah ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba ?
5. Apakah ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan perencanaan pajak terhadap manajemen laba ?
6. Apakah ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan profitabilitas terhadap manajemen laba ?
7. Apakah ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba ?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian antara lain :

1. Untuk menganalisis pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.
2. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
3. Untuk menganalisis pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.
4. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
5. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan perencanaan pajak terhadap manajemen laba.
6. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan profitabilitas terhadap manajemen laba.

7. Untuk menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap hubungan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperluas pengetahuan mengenai hubungan Pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Hubungan Perencanaan Pajak, Profitabilitas dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan *Food and Beverage* yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2019.
 - b. Hasil riset diharapkan mampu berperan dalam hal perpajakan tentunya dalam manajemen laba.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Investor

Riset ini diharapkan mampu dijadikan acuan pertimbangan para investor dalam membuat kebijakan mengenai manajemen laba.
 - b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan masukan kepada manajemen dalam meningkatkan sisi positif dalam penggunaan laporan keuangan dan digunakan untuk informasi dalam pengambilan keputusan.
 - c. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan pencerahan bagi pihak regulator sebelum membuat keputusan mengenai kebijakan yang mengatur tentang perpajakan. Sehingga kebijakan mengenai peraturan dalam perpajakan akan membuat peluang perusahaan dalam melakukan kegiatan yang menyimpang dapat berkurang.

TINJAUAN PUSTAKA

Hasil Penelitian Terdahulu

Penelitian oleh Setyawan dan Harnovinsah (2016) berjudul “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI tahun 2010-2014)”. Hasil penelitian membuktikan jika perencanaan pajak dan beban pajak tangguhan tidak terdapat pengaruh signifikan pada manajemen laba, sedangkan profitabilitas terdapat pengaruh positif serta signifikan pada manajemen laba.

Penelitian oleh Amin *et al* (2017) dengan judul “Pengaruh Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017”. Riset ini menunjukkan jika pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap manajemen laba.

Penelitian oleh Khuwailid dan Hidayat (2017) berjudul “Peran Pemoderasi Kepemilikan Institusional pada Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba Akrua pada Perusahaan Pertambangan Sektor Minyak dan Gas Bumi yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015”. Riset ini membuktikan perencanaan pajak serta beban pajak tangguhan tidak terdapat pengaruh terhadap manajemen laba akrual dan kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan kepemilikan manajerial dan beban pajak tangguhan pada manajemen laba akrual, sementara kepemilikan institusional tidak dapat memoderasi hubungan perencanaan pajak (*tax planning*) pada manajemen laba akrual.

Penelitian oleh Lubis *et al* (2018) berjudul “Pengaruh *Tax Planning*, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)”. Penelitian ini membuktikan ukuran perusahaan serta *tax planning* terdapat pengaruh positif serta signifikan terhadap *earnings management* (manajemen laba), sementara *deferred tax expense* (beban pajak tangguhan) tidak terdapat pengaruh signifikan pada *earnings management* (manajemen laba).

Penelitian oleh Muiz et al (2018) berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI”. Hasil riset membuktikan bahwa perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada *earnings management* (manajemen laba), sementara ukuran perusahaan serta kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif serta signifikan pada manajemen laba.

Penelitian oleh Putra (2019) berjudul “Pengaruh Aset Pajak Tangguhan, Beban Pajak Tangguhan dan Perencanaan Pajak terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan *Food & Beverage Yang* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017)”. Dalam hasil penelitian ini membuktikan aset pajak tangguhan memiliki pengaruh positif pada manajemen laba. Kemudian beban pajak tangguhan memiliki pengaruh negatif pada manajemen laba, sedangkan perencanaan pajak tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings management* (manajemen laba).

Penelitian oleh Setiawan dan Muhtadi (2019) berjudul “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba dengan Kepemilikan Institusional sebagai Variabel Moderasi pada Perusahaan Manufaktur Periode 2015-2018”. Hasil penelitian ini membuktikan beban pajak tangguhan terdapat pengaruh pada manajemen laba, sedangkan perencanaan pajak serta kepemilikan manajerial tidak terdapat pengaruh pada manajemen laba. Hasil dari variabel kepemilikan institusional mampu memberikan pengaruh terhadap hubungan kepemilikan manajerial dan *deferred tax expense* (beban pajak tangguhan) pada *earnings management* (manajemen laba). Sedangkan kepemilikan institusional tidak dapat memberikan pengaruh terhadap hubungan *tax planning* (perencanaan pajak) terhadap *earnings management* (manajemen laba).

Penelitian oleh Fitriya et al (2020) berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Non Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2018”. Dalam penelitian ini membuktikan jika perencanaan pajak, beban pajak tangguhan serta profitabilitas terdapat pengaruh positif serta signifikan pada manajemen laba, sedangkan secara parsial ukuran perusahaan tidak terdapat pengaruh pada manajemen laba.

Manajemen Laba

Menurut Scott (2012) manajemen laba adalah “cara yang digunakan manajer untuk mempengaruhi angka laba secara sistematis dan sengaja dengan cara pemilihan kebijakan akuntansi dan prosedur akuntansi tertentu oleh manajer dari standar akuntansi yang ada dan secara ilmiah dapat memaksimalkan utilitas mereka dan atau nilai pasar perusahaan”. Menurut Sulistyanto (2008) mengenai manajemen laba yaitu “upaya manajer perusahaan untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan mengenali *stakeholder* yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi keuangan perusahaan”.

Kepemilikan Manajerial

Menurut Turnip et al (2016) kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki manajer dan direktur perusahaan. Menurut Watts dan Zimmerman (1986) mengatakan “semakin besar kepemilikan saham oleh manajemen dalam perusahaan maka pihak manajemen akan cenderung berusaha untuk meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham dan untuk kepentingan dirinya sendiri”.

Perencanaan Pajak

Perencanaan pajak (*tax planning*) merupakan “kajian sistematis dari berbagai pemilihan pajak yang berbeda, yang bertujuan meminimalkan kewajiban dalam tahun berjalan untuk

periode yang akan datang” (Suandy, 2011). *Tax Planning* (perencanaan pajak) berfungsi untuk menekan pembayaran pajak agar laba yang diterima utuh dan hanya berkurang sedikit saja untuk pembayaran pajak, pihak manajemen akan mengatur strategi untuk menekan biaya pembayaran pajak.

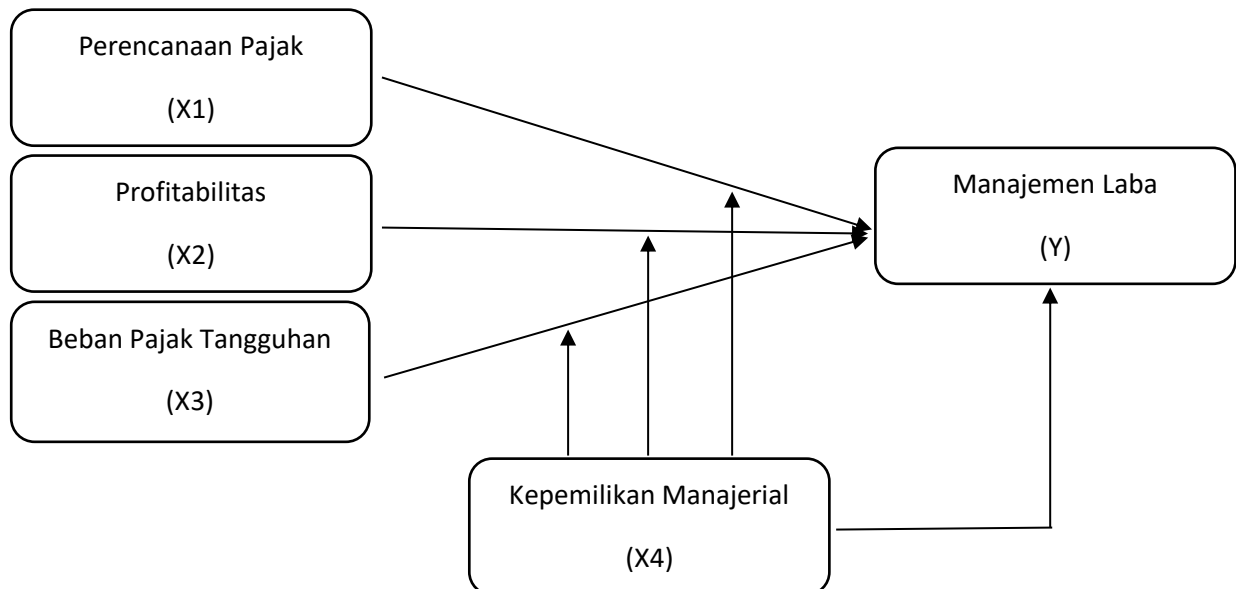
Profitabilitas

Menurut penjelasan dari Harahap (2009) dalam Purnama (2017) profitabilitas adalah “kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan melalui semua kemampuan serta sumber yang ada”. Informasi dalam profitabilitas termasuk informasi yang penting bagi pihak eksternal perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan.

Beban Pajak Tangguhan

Deferred Tax Expense (beban pajak tangguhan) merupakan “beban yang timbul karena perbedaan temporer antara laba akuntansi (yaitu laba dalam laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal) dan laba fiskal (laba yang digunakan sebagai dasar perhitungan pajak)” (Philips *et al*, 2003). Berdasarkan teori Astutik dan Titik (2016) yang menjelaskan tentang beban pajak tangguhan yang berarti total PPh yang terutang atau terpulihkan pada tahun yang akan datang sehingga timbulnya perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dari sisa kompensasi kerugian yang dapat dikompensasikan.

Kerangka Konseptual



Hipotesis Penelitian

- H1 : Ada pengaruh perencanaan pajak terhadap manajemen laba.
- H2 : Ada pengaruh profitabilitas terhadap manajemen laba.
- H3 : Ada pengaruh beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.
- H4 : Ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba.
- H5 : Kepemilikan manajerial mempengaruhi hubungan perencanaan pajak terhadap manajemen laba.
- H6 : Kepemilikan manajerial mempengaruhi hubungan profitabilitas terhadap manajemen laba.
- H7 : Kepemilikan manajerial mempengaruhi hubungan beban pajak tangguhan terhadap manajemen laba.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2014: 13) metode penelitian kuantitatif adalah “metode yang berdasarkan pada filsafat

positivisme, yang digunakan dalam meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan analisis data dan instrumen penelitian yang bersifat statistik memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Populasi dan Sampel

Populasi yang dijadikan berjumlah 29 perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019. Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel berjumlah 15 perusahaan. Teknik pemilihan sampel menggunakan *purposive sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel dengan kriteria tertentu.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Hasil Statistik Deskriptif Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TRR	45	.66629	.83925	.74434	.03783
ROA	45	1.49000	22.29000	8.94356	5.27748
DTE	45	-.00890	.00819	-.00068	.00385
MOWN	45	.00000	36.01000	4.59689	10.29165
Manajemen Laba	45	-.17051	.20440	.01012	.06457
Valid N (listwise)	45				

Sumber : Data diolah Output SPSS, 2021

1. Perencanaan Pajak menunjukkan nilai *Maximum* berjumlah 0,83925, *Minimum* berjumlah 0,66629, *Mean* berjumlah 0,74434, serta nilai *Std. Deviation* berjumlah 0,03783.
2. Profitabilitas memiliki nilai *minimum* sebesar 1,49000, *maximum* sebesar 22,29000, *Mean* berjumlah 8,94356, serta *Std. Deviation* berjumlah 5,27748.
3. Beban Pajak Tangguhan menunjukkan nilai *minimum* berjumlah -0,00890, *maximum* berjumlah 0,00819, *mean* berjumlah -0,00068, serta *Std. Deviation* berjumlah 0,00385.
4. Kepemilikan Manajerial menunjukkan nilai *minimum* berjumlah 0,00000, *maximum* berjumlah 36,01000, *mean* berjumlah 4,59689, serta *Std Deviation* berjumlah 10,29165.
5. Manajemen Laba menunjukkan nilai *minimum* berjumlah -0,17051, *maximum* berjumlah 0,20440, *mean* berjumlah 0,01012, serta *Std. Deviation* berjumlah 0,06457.

Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TRR	ROA	DTE	MOWN	ML
N		45	45	45	45	45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.7443	.0894	-.0007	.1022	.0101
	Std. Deviation	.03783	.05277	.00343	.22646	.06457
Most Extreme Differences	Absolute	.116	.110	.069	.395	.117
	Positive	.085	.110	.062	.395	.117
	Negative	-.116	-.079	-.069	-.326	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.776	.736	.460	2.651	.783
Asymp. Sig. (2-tailed)		.583	.650	.984	.000	.572

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan Output SPSS, 2021

Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) MOWN sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa data kepemilikan manajerial (MOWN) tidak berdistribusi secara normal. Sehingga data ditransformasikan ke Logaritma Natural (Ln).

Hasil Uji Normalitas Setelah Transformasi Data ke Ln
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		TRR	ROA	DTE	MOWN_LN	ML_LN
N		45	45	45	26	21
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.7443	.0894	-.0007	-3.8626	-3.4126
	Std. Deviation	.03783	.05277	.00343	2.78913	1.15774
	Absolute	.116	.110	.069	.160	.159
Most Extreme Differences	Positive	.085	.110	.062	.104	.112
	Negative	-.116	-.079	-.069	-.160	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		.776	.736	.460	.814	.728
Asymp. Sig. (2-tailed)		.583	.650	.984	.521	.665

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data Olahan Output SPSS, 2021

Hasil uji Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig. (2-tailed) TRR sebesar 0,583, ROA sebesar 0,650, DTE sebesar 0,984, MOWN_LN sebesar 0,521 dan ML_LN sebesar 0,665. Hasil ini menunjukkan bahwa nilai signifikan $> 0,05$. Oleh karena itu, data riset telah berdistribusi secara normal sehingga dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Persamaan I

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-18.735	5.386		-3.479	.007		
1 TRR	15.460	6.079	.595	2.543	.032	.695	1.438
ROA	30.020	10.428	.949	2.879	.018	.350	2.855
DTE	72.569	104.727	.199	.693	.506	.462	2.164
MOWN_LN	-.388	.129	-.995	-3.020	.014	.350	2.854

a. Dependent Variable: ML_LN

Sumber: Data Diolah Output SPSS, 2021

Nilai setiap variabel bebas memperoleh nilai tolerance $> 0,1$. Seluruh Nilai VIF memperoleh nilai < 10 , maka hal ini telah memenuhi syarat jika tidak terdapat multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.811 ^a	.658	.506	.72987	1.565

a. Predictors: (Constant), MOWN_LN, TRR, DTE, ROA

b. Dependent Variable: ML_LN

Sumber: Data Diolah Output SPSS, 2021

Berdasarkan pengujian DW pada tabel di atas diketahui nilai Durbin-Watson berjumlah 1,565. Artinya nilai terletak di antara -2 dan +2, maka dapat ditarik kesimpulan jika data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.510	2.714		1.293	.228
TRR	-3.074	3.064	-.364	-1.003	.342
ROA	-4.418	5.255	-.430	-.841	.422
DTE	-57.605	52.781	-.486	-1.091	.303
MOWN_L	.080	.065	.630	1.232	.249
N					

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Diolah Output SPSS, 2021

Data diatas diperoleh berdasarkan nilai variabel bebas sig > 0,05, sehingga disimpulkan “data bebas dari heteroskedastisitas”.

Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-18.735	5.386		-3.479	.007
TRR	15.460	6.079	.595	2.543	.032
ROA	30.020	10.428	.949	2.879	.018
DTE	72.569	104.727	.199	.693	.506
MOWN_L	-.388	.129	-.995	-3.020	.014
N					

a. Dependent Variable: ML_LN

Sumber: Data Diolah Output SPSS, 2021

Manajemen Laba = -18,735 + 15,460 TRR + 30,020 ROA + 72,569 DTE - 0,388 MOWN_LN + e

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan

Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F) ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	9.211	4	2.303	4.323	.032 ^b
Residual	4.794	9	.533		
Total	14.005	13			

a. Dependent Variable: ML_LN

b. Predictors: (Constant), MOWN_LN, TRR, DTE, ROA

Sumber: Data Diolah Output SPSS, 2021

Berdasarkan uji signifikansi simultan pada tabel di atas, nilai F sebesar 4.323 dengan signifikan F sebesar $0,032 < 0,05$, maka artinya variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

2. Koefisien Determinasi

Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.658	.506	.72987

a. Predictors: (Constant), MOWN_LN, TRR, DTE, ROA

Sumber: Data Diolah Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan nilai R Square sebesar 0,658 atau 65,8 %. Hal ini menunjukkan jika 65,8 % manajemen laba bisa dijelaskan oleh variabel bebas yaitu perencanaan pajak, profitabilitas, beban pajak tangguhan, serta kepemilikan manajerial. Sementara 34,2% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak terdapat dalam penelitian ini.

3. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hasil Uji Signifikan Parameter Individual
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-18.735	5.386		-3.479	.007
	TRR	15.460	6.079	.595	2.543	.032
	ROA	30.020	10.428	.949	2.879	.018
	DTE	72.569	104.727	.199	.693	.506
	MOWN_L	-.388	.129	-.995	-3.020	.014
	N					

a. Dependent Variable: ML_LN

Sumber: Data Diolah Output SPSS, 2021

Hasil pada uji t diperoleh uraian antara lain :

1. Perencanaan Pajak (TRR)
Nilai Sig $0,032 < 0,05$, membuktikan jika H1 diterima.
2. Profitabilitas (ROA)
Nilai Sig $0,018 < 0,05$, membuktikan jika H2 diterima.
3. Beban Pajak Tangguhan (DTE)
Nilai Sig $0,506 > 0,05$, membuktikan jika H3 ditolak.
4. Kepemilikan Manajerial
Nilai Sig $0,014 < 0,05$, membuktikan jika H4 diterima.

Persamaan II

Uji Asumsi Klasik

1. Uji multikolinearitas

**Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	.046	.025		1.833	.077		
TRR	.018	.008	.346	2.175	.038	.859	1.165
ROA	-.014	.010	-.270	-1.445	.159	.621	1.612
DTE	.004	.009	.074	.442	.662	.771	1.297
1 MOWN_LN	-.018	.009	-.345	-1.895	.068	.654	1.528
TRR*MOWN_LN	-.002	.010	-.026	-.151	.881	.760	1.316
ROA*MOWN_LN	-.018	.014	-.208	-1.275	.212	.817	1.224
DTE*MOWN_LN	-.007	.010	-.123	-.639	.528	.589	1.696

a. Dependent Variable: ML

Sumber : Data Diolah Output SPSS, 2021

Nilai setiap variabel bebas memperoleh nilai tolerance > 0,1. Seluruh Nilai VIF memperoleh nilai < 10, maka hal ini telah memenuhi syarat jika tidak terdapat multikolinearitas.

2. Uji Autokorelasi

**Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.608 ^a	.370	.218	.04834	1.193

a. Predictors: (Constant), DTE*MOWN_LN, DTE, TRR*MOWN_LN, TRR, ROA*MOWN_LN, MOWN_LN, ROA

b. Dependent Variable: ML

Sumber: Data Diolah Output SPSS, 2021

Berdasarkan uji DW pada tabel di atas diketahui nilai Durbin-Watson berjumlah 1,193. Artinya nilai terletak di antara -2 dan +2, maka dapat ditarik kesimpulan jika data penelitian ini tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Heteroskedastisitas

**Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.052	.016		3.331	.002
TRR	.002	.005	.080	.420	.678
ROA	-.002	.006	-.057	-.257	.799
DTE	-.001	.006	-.039	-.192	.849
1 MOWN_LN	-.006	.006	-.219	-1.009	.321
TRR*MOWN_LN	-.009	.006	-.276	-1.368	.182
ROA*MOWN_LN	-.007	.009	-.154	-.794	.434
DTE*MOWN_LN	-.003	.006	-.106	-.461	.648

a. Dependent Variable: Abs_RES

Sumber: Data Diolah Output SPSS, 2021

Data di atas diperoleh nilai sig variabel bebas > 0,05, sehingga disimpulkan “data bebas dari heteroskedastisitas”.

Moderated Regression Analysis (MRA)

Hasil Moderated Regression Analysis (MRA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.046	.025		1.833	.077
TRR	.018	.008	.346	2.175	.038
ROA	-.014	.010	-.270	-1.445	.159
DTE	.004	.009	.074	.442	.662
MOWN_LN	-.018	.009	-.345	-1.895	.068
TRR*MOWN_LN	-.002	.010	-.026	-.151	.881
ROA*MOWN_LN	-.018	.014	-.208	-1.275	.212
DTE*MOWN_LN	-.007	.010	-.123	-.639	.528

a. Dependent Variable: ML

Sumber: Data Diolah Output SPSS, 2021

Manajemen Laba = 0,046 + 0,018 TRR - 0,014 ROA + 0,004 DTE - 0,018 MOWN_LN - 0,002 TRR*MOWN_LN - 0,018 ROA*MOWN_LN - 0,007 DTE*MOWN_LN + e

Uji Hipotesis

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Hasil Uji Signifikansi Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.040	7	.006	2.432	.043 ^b
	Residual	.068	29	.002		
	Total	.108	36			

a. Dependent Variable: ML

b. Predictors: (Constant), DTE*MOWN_LN, DTE, TRR*MOWN_LN, TRR, ROA*MOWN_LN, MOWN_LN, ROA

Sumber: Data Diolah Output SPSS, 2021

Berdasarkan uji signifikansi simultan pada tabel di atas, nilai *F* sebesar 2.432 dengan sig sebesar 0,043 < 0,05, maka artinya variabel bebas secara simultan mempengaruhi variabel terikat.

2. Koefisien Determinasi

Uji Koefisien Determinasi (*R*²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.218	.04834

a. Predictors: (Constant), DTE*MOWN_LN, DTE, TRR*MOWN_LN, TRR, ROA*MOWN_LN, MOWN_LN, ROA

Sumber: Data Diolah Output SPSS, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel di atas menunjukkan nilai *R Square* sebesar 0,370 atau 37%. Hal ini menunjukkan bahwa 37% manajemen laba dapat

dijelaskan oleh variabel bebas yaitu perencanaan pajak, profitabilitas, beban pajak tangguhan, kepemilikan manajerial, dan hubungan (perencanaan pajak*kepemilikan manajerial, kepemilikan manajerial*profitabilitas, dan kepemilikan manajerial*beban pajak tangguhan) sehingga menunjukkan perubahan variabel terikat pada *earnings management* (manajemen laba) senilai 37%. Sementara sisanya 63% variabel dependen dipengaruhi oleh variabel yang bukan termasuk dalam penelitian ini.

3. Uji Signifikan Parameter Individual

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.046	.025		1.833	.077
TRR	.018	.008	.346	2.175	.038
ROA	-.014	.010	-.270	-1.445	.159
DTE	.004	.009	.074	.442	.662
1 MOWN_LN	-.018	.009	-.345	-1.895	.068
TRR*MOWN_LN	-.002	.010	-.026	-.151	.881
ROA*MOWN_LN	-.018	.014	-.208	-1.275	.212
DTE*MOWN_LN	-.007	.010	-.123	-.639	.528

a. Dependent Variable: ML

Sumber: Data Diolah Output SPSS, 2021

Hasil pada uji t diperoleh uraian antara lain :

1. TRR*MOWN_LN
Nilai Sig 0,881 > 0,05, membuktikan jika H5 ditolak.
2. ROA*MOWN_LN
Nilai Sig 0,212 > 0,05, membuktikan jika H6 ditolak.
3. DTE*MOWN_LN
Nilai Sig 0,528 > 0,05, membuktikan jika H7 ditolak.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

A. Persamaan I

1. Variabel TRR terdapat pengaruh positif serta signifikan terhadap ML.
2. Variabel ROA (profitabilitas) terdapat pengaruh positif serta signifikan terhadap ML (manajemen laba).
3. Variabel DTE (beban pajak tangguhan) tidak terdapat pengaruh terhadap ML (manajemen laba).
4. Variabel MOWN (kepemilikan manajerial) terdapat pengaruh negatif serta signifikan terhadap ML (manajemen laba).

B. Persamaan II

1. Variabel TRR terdapat pengaruh positif serta signifikan pada ML.
2. Variabel ROA tidak memiliki pengaruh terhadap ML.
3. Variabel DTE tidak memiliki pengaruh terhadap ML.
4. Variabel MOWN_LN tidak memiliki pengaruh terhadap ML.
5. Variabel MOWN_LN tidak dapat memberikan pengaruh terhadap hubungan TRR terhadap ML.
6. Variabel MOWN_LN tidak dapat memberikan pengaruh terhadap hubungan ROA terhadap ML.

7. Variabel MOWN_LN tidak dapat memberikan pengaruh terhadap hubungan DTE terhadap ML.

Keterbatasan

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian merupakan perusahaan *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
2. Penelitian ini hanya menggunakan TRR (perencanaan pajak), ROA (profitabilitas), DTE (beban pajak tangguhan) dan MOWN (kepemilikan manajerial).
3. Penelitian ini hanya menggunakan data seperti laporan keuangan tahunan perusahaan *food and beverage* selama tahun 2017-2019.

Saran

1. Pada riset selanjutnya untuk meneliti perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Bertujuan agar sampel yang diambil secara luas dan bisa dilihat hasil untuk perbandingannya.
2. Sebaiknya peneliti selanjutnya menambahkan variabel independen untuk mendeteksi terjadinya praktik manajemen laba agar memperoleh hasil yang maksimal. Variabel lain yang dapat digunakan seperti ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan aset pajak tangguhan.
3. Sebaiknya untuk peneliti selanjutnya menggunakan periode amatan yang lebih lama lagi seperti periode 2015-2019 agar hasil lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M., Abs, M. K. and Susyanti, J. (2017) "Pengaruh Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di BEI Periode 2015-2017", *Jurnal Riset Manajemen*, pp. 115–125.
- Astutik, Ratna., Eka Puji dan Titik Mildawati. 2016. "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Beban Pajak Tangguhan terhadap Manajemen Laba". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* Vol. 5, Nomor 3, Maret 2016. ISSN:2460-0585.
- Harnanto. (2013). *Perencanaan Pajak*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Ilya, A. (2006) "Mengungkap Praktik *Earning Management* di Perusahaan", *Jurnal Bisnis Manajemen dan Ekonomi* 7(3), pp. 828–841.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the Firm : Managerial Behavior, agency Cost, and Ownership Structure. Journal of Financial Economics*, Vol. 3, No. 4 pp305360
- Khuwailid and Hidayat, N. (2017) "Peran Pemoderasi Kepemilikan Institusional pada Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba Akrua", *Jurnal Riset Akuntansi dan Perpajakan*, 4(1), pp. 117–133.
- Lubis, I. and Suryani (2018) 'Pengaruh Tax Planning, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016) Irsan', *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(22527141), pp. 41–58.
- Lukman, Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Mawardi, M. C., Maslichah and Fitriya, A. V. (2020) 'Pengaruh Perencanaan Pajak, Profitabilitas, Beban Pajak Tangguhan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Non Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018', *E-Jra*, 09(02), pp. 47–57.
- Muiz, E dan Ningsih, H. (2019) 'Jurnal Ekobis : Ekonomi , Bisnis & Manajemen Jurnal Ekobis : Ekonomi , Bisnis & Manajemen', 9, pp. 40–55.
- Philips, Pincus dan S.O. Rego. 2003. *Earnings Management :New Evidence Based on Deferred Tax Expense*. *The Accounting Review*. No. 78 pp 491- 521.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Sulistyanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris*. Jakarta : Grasindo.
- Scott, W.R. (2012)..*Financial Accounting Theory, (6th ed)*. New Jersey: Prentice-Hall International, Inc.. USA Prentice Hall, Inc.
- Setiawan, Eka Riyani (2019), “Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Moderasi”. Bachelor Thesis, Universitas Peradaban.
- Setyawan, B dan Harnovinsah (2016), Pengaruh Beban Pajak Tangguhan, Profitabilitas, dan Perencanaan Pajak Terhadap Manajemen Laba (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014) Skripsi, Tangerang Selatan, Banten, Universitas Pamulang.
- Suandy, E. (2003) *Perencanaan Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.

*) Erin Yuniar adalah Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Maslichah adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Dwiyani Sudaryanti adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.